

Pemanfaatan Google Drive Untuk Backup dan Akses File Bersama Pada CV Berkah Cimandiri Makmur

Lalang Erawan^{*1}, Agus Winarno², Candra Irawan³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dian Nuswantoro

*e-mail: lalang.erawan@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

CV. Berkah Cimandiri Makmur merupakan perusahaan pengiriman barang sembako dan kebutuhan pokok masyarakat Kalimantan yang melalui jalur laut dengan armada Dump truk melalui kapal laut dan sebaliknya dari kalimantan membawa barang barang hasil hutan seperti rotan, kayu serta yang lain untuk dikirim ke Semarang dengan memanfaatkan Ekspedisi melalui kapal laut. Dalam pelaksanaan operasional administrasinya dibutuhkan penggunaan file yang terintegrasi yang tersimpan di perangkat apapun pada satu tempat yang aman serta sinkronisasi dan bagikan file yang tak terbatas dan fleksibel. Dengan memanfaatkan Google Drive yang memiliki fungsi antara lain dapat berbagi file, menyimpan link, membuat catatan dari Google keep, backup file, backup Chart WhatsApp, dan mengedit file merupakan solusi yang paling murah dan mudah dipahami. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat ini untuk memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan para karyawan, sehingga akan meningkatkan kinerja dan pelayanan operasional perusahaan. Luaran Program Kemitraan Masyarakat ini antara lain peningkatan pengetahuan dalam bidang Teknologi Informasi, Jurnal Nasional serta Dokumentasi Video dan menggunakan 3 tahap pelaksanaan yaitu tahap pretest, pengkayaan dan pendalaman materi, dan post test .

Kata kunci: google drive, backup file, akses file bersama, perusahaan ekspedisi

Abstract

CV. Berkah Cimandiri Makmur is a company that delivers goods for the basic needs of the people of Kalimantan by sea with a fleet of dump trucks via ships and from Kalimantan bringing forest product goods such as rattan, wood and others to be sent to Semarang by utilizing expeditions by ship. In carrying out its administrative operations, it requires the use of integrated files stored on any device in one safe place as well as unlimited and flexible synchronization and sharing of files. By utilizing Google Drive which has functions such as being able to share files, save links, make notes from Google keep, backup files, backup WhatsApp Charts, and edit files, this is the cheapest and easiest solution to understand. The purpose of this Community Partnership Program is to provide an increase in the knowledge and skills of employees, so that they will improve the company's operational performance and services. The outputs of this Community Partnership Program include increasing knowledge in the fields of Information Technology, National Journals and Video Documentation and using 3 stages of implementation, namely the pretest stage, enrichment and deepening of material, and post test.

Keywords: google drive, file backup, shared file access, shipping company

1. PENDAHULUAN

Peranan UMKM pada perekonomian Indonesia sangat penting dan menjadi tulang punggung yang sudah terbukti mampu mengatasi guncangan ekonomi yang pernah terjadi. Berdasarkan laporan ASEAN Investment Report tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia jauh melampaui negara-negara ASEAN lainnya yaitu sekitar 65 juta UMKM [8]. Jumlah tenaga kerja yang terserap mencapai 97% tenaga kerja, memberikan sumbangan 60% Produk Domestik Bruto

(PDB) dan berkontribusi 14% terhadap ekspor nasional [6]. Sebagai organisasi profit yang bersaing untuk keberlangsungan hidupnya, UMKM perlu terus beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Semenjak era pandemi covid-19, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semakin masif. Sebanyak 98% pelaku UMKM menggunakan teknologi internet untuk kepentingan usahanya [7]. Sebagian besar UMKM telah mengadopsi teknologi ini dengan skala yang berbeda-beda. Mereka yang memiliki sumber daya yang cukup besar telah menerapkan teknologi ini untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan peningkatan saluran rantai nilai perusahaan. Perusahaan dengan sumber daya terbatas, mengalokasikan sumber daya mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional internal perusahaan dengan melakukan berbagai otomatisasi.

Perkembangan teknologi digital terbukti memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha khususnya UMKM untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengadopsi teknologi digital untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas aktivitas bisnisnya sehingga keuntungan yang diperoleh dapat ditingkatkan. Ini merupakan kesempatan bagi UMKM untuk bertransformasi menjadi pelaku usaha maju, mandiri, dan memiliki daya saing yang tinggi dan meningkatkan kontribusinya pada perekonomian nasional. Untuk dapat melakukan hal ini tentunya UMKM harus mampu mentrasnformasikan diri dari konvensional ke digital [10]. Transformasi ini disebut transformasi digital. Menurut [11], transformasi digital adalah bagian dari proses perkembangan teknologi yang lebih besar, merupakan suatu bentuk perubahan yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi digital pada setiap aspek kehidupan masyarakat.

Sehubungan dengan transformasi digital ini, perlu diperhatikan salah satu komponen yang memungkinkan proses transformasi ini dapat berlangsung dengan lancar. Komponen tersebut adalah literasi digital. Menurut [12], literasi digital adalah kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi di berbagai platform digital. Sementara The American Library Association (ALA) menyatakan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi menggunakan kemampuan teknis dan kognitif. Jadi, agar mampu melakukan transformasi digital, pelaku UMKM tidak bisa hanya sekedar tahu teknologi informasi saja, tetapi harus dapat menggunakananya untuk menemukan, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasi informasi.

CV. Berkah Cimandiri Makmur merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Jl. Barito Raya kota Semarang merupakan perusahaan ekspedisi [13] pengiriman barang sembako dan kebutuhan pokok masyarakat Kalimantan melalui jalur laut dengan armada Dump truk naik kapal laut dan sebaliknya barang-barang hasil hutan seperti rotan, kayu, serta yang lain dikirim ke Semarang dengan memanfaatkan ekspedisi melalui kapal laut. Perusahaan memiliki sejumlah armada dump truk dan 7 karyawan tetap dan beberapa tenaga kerja kontrak untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Setiap hari, perusahaan melakukan kegiatan pengiriman barang sembako dan kebutuhan pokok lainnya ke Kalimantan. Setelah barang selesai dikirim ke Kalimantan, maka ketika akan kembali ke Jawa, armada dump truk akan membawa hasil bumi dari Kalimantan untuk dibawa ke Jawa. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya ini, perusahaan menggunakan dokumen-dokumen operasional, antara lain dokumen untuk pengecekan proses pengiriman barang dari Kalimantan ke Semarang dan sebaliknya. Dokumen-dokumen ini perlu dikomunikasikan ke rekanan kerja tempat pembongkaran barang sesampainya ditujuan untuk memastikan semua barang tiba dengan kondisi baik. Pengecekan proses pengiriman barang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan rekanan kerja di tempat pembongkaran dan penyimpanan barang di Kalimantan menggunakan media komunikasi pesan singkat atau panggilan telepon/ponsel. Data-data barang ditunjukkan kepada rekanan untuk memastikan jumlah dan kondisi barang tidak ada masalah. Sesudah digunakan dokumen-dokumen tersebut akan disimpan di laci penyimpanan dokumen.

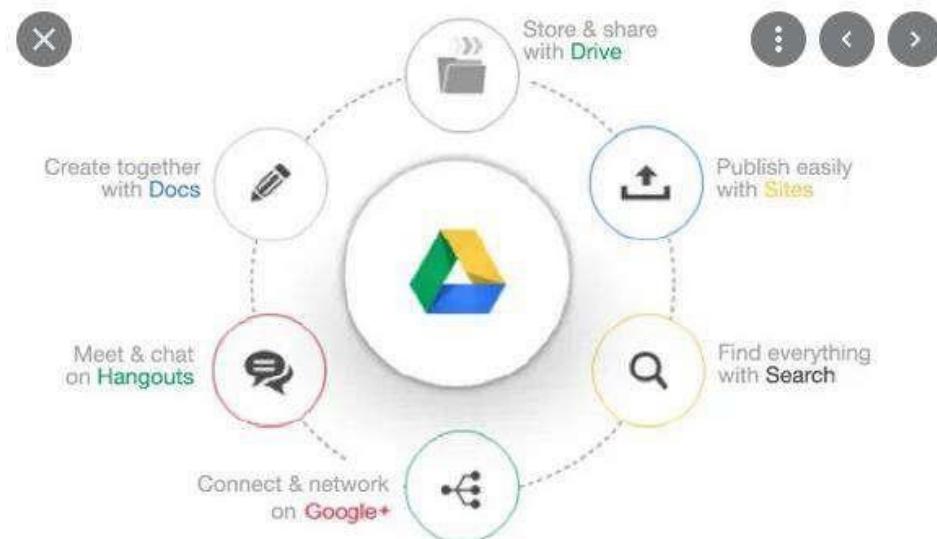
Bisnis pengiriman barang ini memiliki persaingan yang sangat ketat. Faktor kepercayaan para pelanggan terhadap perusahaan pengiriman barang merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan [14]. Barang sebaiknya dikirim dalam waktu yang sudah disepakati bersama antara mitra dengan para pelanggannya. Jika terjadi penundaan dan tidak ada

pemberitahuan kepada pelanggan maka akan mengurangi kepercayaan pelanggan. Demikian pula jika kondisi barang setelah tiba di tempat tujuan mengalami banyak kerusakan atau jumlah barang tidak sesuai. Untuk itu kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan bisnisnya perlu dilakukan dengan teliti, jujur, dan tepat waktu. Hal ini sulit untuk diwujudkan dengan penanganan proses bisnis yang dilakukan saat ini. Perusahaan belum memanfaatkan kelebihan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan setiap kegiatannya. Masih sering terjadi penundaan waktu dalam penyelesaian kegiatan operasional seperti informasi melalui pesan singkat/whatsapp [15] atau panggilan telepon/ponsel yang mengalami gangguan sehingga informasi tidak tersampaikan secara akurat dan cepat, kesalahan informasi data barang yang tidak dapat secara cepat diselesaikan.

Disamping permasalahan diatas, permasalahan lain yang dihadapi mitra dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sebagai berikut: (1) Ketrampilan dan pengetahuan karyawan yang rendah, (2) Keterbatasan perangkat yang digunakan untuk membantu pekerjaan seperti komputer, (3) Kurangnya pengetahuan Dokumentasi Digital sehingga dokumen kurang terstruktur, (4) Kesulitan mengedit file secara bersama baik di ekspedisi Semarang maupun di Kalimantan. Kegiatan operasional mitra ini dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan kelebihan dari teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Pengecekan barang dengan rekanan kerja dan penyimpanan data-data operasional dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Teknologi ini memiliki kelebihan dalam hal kecepatan dan ketelitian [1]. Hal ini dapat dimanfaatkan mitra untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasionalnya.

Terkait dengan usaha penerapan teknologi IT ini, faktor sumber daya manusia yang dimiliki perlu dipertimbangkan. Sebagian besar karyawan mitra memiliki tingkat literasi teknologi IT yang rendah. Karyawan mitra terdiri dari sopir dan kernet armada truk pengangkut dan tenaga administasi. Dibutuhkan penerapan teknologi IT yang tepat yang dapat mereka pahami dan gunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan mereka sehari-hari.

Salah satu teknologi IT yang ada saat ini adalah produk Google Drive yang memiliki fungsi antara lain dapat berbagi file, menyimpan link, membuat catatan dari google keep, backup file, backup Chart WhatsApp dan mengedit file [2]. Teknologi ini relative mudah untuk dipelajari dan digunakan oleh orang awam. Dengan pelatihan yang tepat memungkinkan orang awam sekalipun dapat memahami setidaknya penerapan dasar untuk menyimpan dan berbagi file untuk akses bersama.



Gambar 1. Enam Fungsi Google Drive

Google drive memiliki fungsi yang pertama dapat berbagi file yang dapat dimanfaatkan untuk berkolaborasi secara online, mengundang orang lain untuk melihat, memberi masukan, melakukan edit file ataupun folder secara mudah. Fungsi yang kedua untuk menyimpan link yang dapat dibaca sewaktu-waktu, fungsi ketiga google drive digunakan untuk mencatat sesuatu yang

penting. Fungsi yang keempat dapat digunakan sebagai backup file sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja dengan lebih aman, tingkat resiko kehilangan rendah, tidak mudah rusak dan sebagainya. Fungsi yang kelima Google Drive dapat digunakan untuk mentransfer chat dan media WhatsApp. Fungsi yang keenam dapat digunakan mengedit file secara bersama oleh beberapa pengguna yang diberi link atau akses seperti Word, Excel, Power point dan sebagainya [3].

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini berupa pelatihan yang bertujuan untuk mengenalkan pemanfaatan Google Drive pada karyawan mitra agar dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan operasional sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para pelanggan.

2. METODE

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian, yaitu berupa pelatihan penerapan Google Drive, menggunakan tiga tahapan. Berikut tabel mengenai ketiga tahapan tersebut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
1	Pre test	Karyawan CV Berkah Cimandiri
2	Pengkayaan dan pendalaman materi	Karyawan CV Berkah Cimandiri
3	Post test	Karyawan CV Berkah Cimandiri

2.1 Tahap I: Pretest [4]

Kegiatan tahap ini untuk mengevaluasi pengetahuan awal yang telah dimiliki peserta pelatihan sehubungan dengan Google Drive. Evaluasi berbentuk pengajuan sejumlah pertanyaan terkait Google Drive. Pertanyaan ini diberikan melalui formulir yang dibuat dengan Google Drive. Pertanyaan berupa sebuah pernyataan dengan dua pilihan jawaban yaitu "Benar" dan "Tidak benar". Peserta dipersilahkan untuk menjalankan link ke form yang telah diberikan kemudian menjawab lima buah pertanyaan tersebut. Lima buah pertanyaan tersebut adalah:

1. Google Drive adalah tempat untuk menyimpan file-file kita di internet dan berbagi file dengan orang lain
2. Orang lain dapat mengubah isi file yang kita bagikan kepada mereka
3. Kita tidak dapat membatasi agar orang lain tidak dapat mengubah isi file yang kita bagikan kepada mereka
4. Kita tidak dapat mengambil alih kepemilikan file orang lain sehingga menjadi milik kita
5. Kita tidak dapat mengedit file kita yang ada di Google Drive untuk mengubah isi file tersebut tanpa mengunduh file tersebut terlebih dahulu

Setelah peserta memberikan jawabannya kemudian jawaban tersebut diolah untuk menghasilkan suatu perkiraan seberapa jauh pengetahuan mereka tentang Google Drive.

2.2 Tahap II: Pengkayaan dan pendalaman Materi

Tahap ini berupa pengkayaan dan pendalaman materi dengan mitra tentang pemanfaatan Google drive untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Pemberian materi oleh tim dilakukan secara bergantian. Jika satu anggota tim sedang memberikan materi, maka anggota tim yang lain membantu peserta mempraktekkannya di perangkat laptop masing-masing. Karena untuk mempraktekkan membutuhkan koneksi internet, maka di setiap perangkat laptop yang digunakan peserta telah tersambung ke sebuah wifi sebelumnya. Peserta diperbolehkan menginterupsi penjelasan pemateri jika kurang memahami apa yang baru saja disampaikan. Materi

yang digunakan adalah tutorial google drive yang telah disusun oleh tim sebelumnya. Tutorial ini juga diberikan kepada peserta untuk membantu mereka lebih memahami selama penyampaian materi pelatihan. Materi yang diberikan meliputi pembuatan akun google agar dapat menggunakan layanan google drive, bagaimana mengupload file dari laptop ke google drive, sampai dengan bagaimana bekerja bersama dalam satu file yang telah diunggah ke google drive.

2.3 Tahap III: Post Test [5]

Tahap ini dilakukan setelah proses pembelajaran telah selesai melalui Post Test yang merupakan evaluasi akhir kepada peserta pelatihan melalui google form yang dikerjakan secara online. Butir-butir pertanyaan evaluasi akhir ini sama dengan pretest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta tentang google drive setelah selesai mengikuti pelatihan.[2] Hasil post test kemudian diolah untuk menghasilkan informasi pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil pengolahan pretest dan post test kemudian akan dibandingkan. Sehingga dari perbandingan Pre test dan Post test ini akan diperoleh hasil analisa apakah dengan diberikannya pelatihan tersebut peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang google drive.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dengan materi Google Drive. Pelatihan diberikan selama 6 jam menggunakan tutorial yang dibuat oleh tim pengabdian dengan referensi dari situs dukungan google. Peserta menggunakan laptop untuk mengikuti pelatihan. Selama pemberian materi peserta diminta mempraktekkan apa yang disampaikan. Koneksi wifi diperlukan karena perlu mengakses layanan google drive.

Sebelum pelatihan, peserta diberikan semacam test untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang sudah dimiliki tentang google drive. Test berupa 5 pernyataan yang memiliki dua pilihan jawaban yaitu "Benar" dan "Tidak benar". Test disampaikan melalui google form [9] yang langsung dijawab oleh peserta. Jawaban peserta kemudian tersimpan di server google yang kemudian diakses untuk dilakukan pengolahan dan Analisa. Berikut adalah hasil jawaban yang diberikan para peserta:

Tabel 2. Hasil Pretest

No	Nama Peserta	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	%
1	Yulia	1	0	0	0	0	1	20
2	Ferdiyanto	0	0	0	0	1	1	20
3	Purnomo	1	1	0	0	1	3	60
								Rerata 33%

Catatan: 1 jawaban benar dan 0 jawaban salah

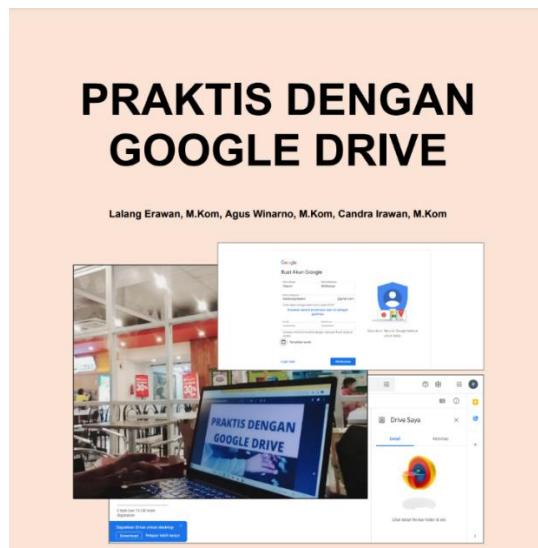
Tabel diatas menunjukkan peserta pertama dan kedua jawaban benar hanya 1, sementara peserta ketiga dari lima soal yang diberikan menjawab dengan benar sebanyak 3. Kemudian jawaban tersebut dihitung. Setiap jawaban yang benar diberi bobot 20% kemudian prosentase skor seluruh peserta dihitung rata-ratanya dan menghasilkan prosentase rata-rata jawaban benar seluruh peserta adalah 33%.

$$\text{Prosentase skor} = (\sum \text{skor setiap peserta} \times 20\%) / 3 \quad (1)$$

Setelah pretest diberikan kemudian peserta menjalani pelatihan dengan pemberian materi google drive dari tim pengabdian. Materi dikemas dalam bentuk tutorial dengan format file pdf yang dibagikan kepada para peserta. Tutorial ini telah diajukan dan memperoleh pengakuan HAKI dan berisi penjelasan:

1. Pengenalan google drive
2. Jenis-jenis file yang dapat disimpan ke google drive
3. Pembuatan akun google
4. Mengupload file ke google drive
5. Bekerja dengan file office di google drive
6. Mendownload file dari google drive
7. Berbagi file dengan orang lain
8. Cara menghapus file di google drive
9. Menyerahkan kepemilikan file
10. Berbagi folder dengan orang lain

Selama pemberian materi, peserta dipersilahkan untuk sambil mencobanya langsung agar lebih memahami materi. Peserta juga diperbolehkan untuk bertanya langsung disela penjelasan tentang kesulitan ataupun kendala yang dihadapi. File yang digunakan untuk mempraktekkan berupa file-file msword, excel, dan powerpoint yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Tutorial Google Drive yang Digunakan Dalam Pelatihan

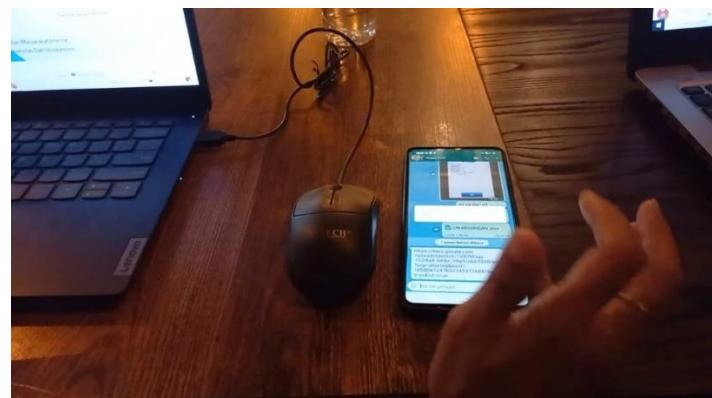
Peserta pelatihan terdiri dari karyawan inti perusahaan yang berjumlah 3 orang berupa kepala bagian administrasi, sopir, dan kernet senior yang memiliki tingkat pendidikan paling tinggi diantara karyawan lain. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan hanya sedikit karena perusahaan tidak dapat menugaskan lebih banyak karyawan lagi untuk mengikuti pelatihan karena jadwal kegiatan perusahaan yang padat yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja. Meskipun demikian perusahaan sudah memberikan karyawan terbaik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat menjalani pelatihan dengan baik. Para peserta dipinjamkan laptop yang terkoneksi ke wifi yang tersedia untuk melakukan praktek langsung. Pelatihan dilakukan di sebuah tempat yang memiliki koneksi wifi yang disewa karena perusahaan belum memiliki ruang tertutup yang representatif untuk melakukan pelatihan dengan kondisi yang nyaman dan terkoneksi ke internet (ditempat perusahaan banyak karyawan yang beraktifitas membongkar muat barang-barang ekspedisi sehingga kurang nyaman dan terlalu bising).



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan Google Drive



Gambar 4. Tim Pengabdian Membantu Mengarahkan Para Peserta



Gambar 5. Peserta Mempraktekkan Langsung Materi

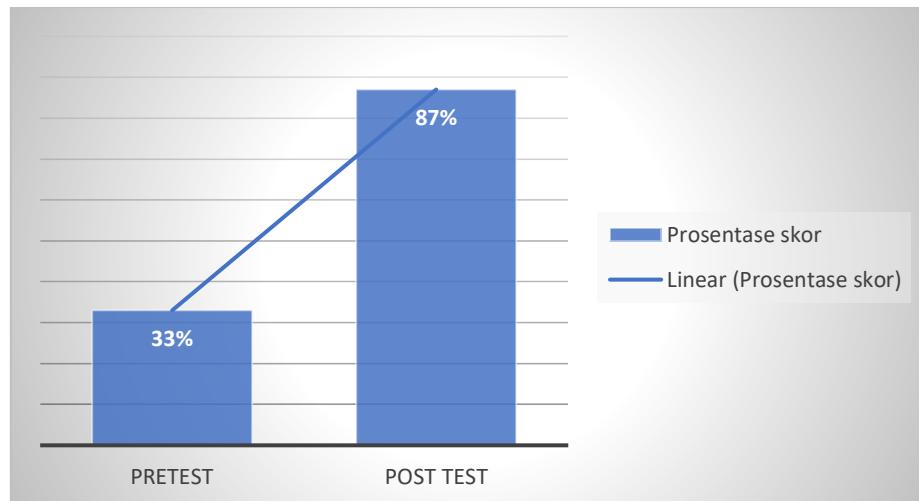
Setelah selesai pelatihan, peserta kemudian diminta untuk menjawab lagi soal-soal yang diberikan pada saat pretest. Ini merupakan tahap terakhir metode pelaksanaan yaitu post test. Hasil dari jawaban post test peserta:

Tabel 3. Hasil Post test

No	Nama Peserta	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	%
1	Yulia	1	1	1	1	1	5	100
2	Ferdiyanto	1	1	1	0	1	4	80
3	Purnomo	1	1	0	1	1	4	80
Rerata								87%

Catatan: 1 jawaban benar dan 0 jawaban salah

Dengan menggunakan rumus yang sama (1) maka hasil post test peserta dalam menjawab lima pertanyaan post test tersebut adalah 87%. Perbandingan hasil pretest dan post test tersebut tampak terjadi peningkatan jawaban benar. Hasil pretest menunjukkan prosentase skor 33% sedangkan hasil post test dengan pertanyaan yang sama menghasilkan prosentasase skor 87%. Ada peningkatan sebesar 87% - 33% yaitu 54%. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan pelatihan yang diberikan memberikan tambahan pengetahuan peserta tentang google drive yang dibuktikan dengan peningkatan jawaban benar atas 5 pertanyaan dalam pretest dan post test yang diberikan.



Gambar 6. Grafik perbandingan skor jawaban peserta atas pretest dan post test

Grafik diatas menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang google drive yang diperoleh dari Analisa jawaban peserta dalam pretest dan post test.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Google Drive menggunakan file-file contoh seperti file spreadsheet, word, dan power point. Bukan merupakan file yang digunakan untuk bekerja sehari-hari peserta pelatihan. Ada kemungkinan peserta akan mengalami kesulitan jika sudah menggunakan file spreadsheet dari pekerjaan mereka. Hal ini akan lebih mungkin terjadi jika peserta memiliki pemahaman yang kurang terhadap aplikasi excel, msword, dan powerpoint. Seperti halnya suatu kebiasaan yang akan terbentuk setelah dilakukan secara terus menerus, maka pengetahuan yang sudah didapatkan peserta akan perlakan menghilang jika tidak dilatih atau digunakan. Sebaiknya jenis pelatihan seperti ini dilakukan berulang beberapa kali dengan materi yang ditingkatkan sehingga pengetahuan yang perlakan menghilang tersebut dapat dicegah. Kesimpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya dapat berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mitra kegiatan pengabdian ini yaitu CV Berkah Cimandiri Makmur merupakan perusahaan ekspedisi yang mempunyai jadwal kerja yang sangat padat. Kami sangat berterima kasih kepada pihak mitra pengabdian yang telah meluangkan waktunya yang terbatas bagi kami untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program kegiatan yang diadakan oleh Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Dian Nuswantoro. Kami mengucapkan terima kasih atas adanya program ini sehingga para dosen memiliki wadah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bantuan dan

dukungannya selama kami melakukan kegiatan pengabdian ini sangat membantu kami menyelesaiakannya dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Simarmata dkk, "Teknologi Informasi: Aplikasi dan penerapannya," *Yayasan Kita Menulis*, 2020
- [2] E. Retnoningsih, Solikin, I. Muis, K. Widiawati, "Pelatihan pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Google Drive dan Google Form Untuk Guru," *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, vol. 1, no. 1, pp. 17–27, 2021, doi:10.31599/jucosco.v1i1.1552
- [3] I. Prihandi, *Tutorial Google Drive dan Google Apps*, 2017, Deepublish, Yogyakarta
- [4] P. Jordan, P. Albacete, S. Katz, "Adapting Step Granularity in Tutorial Dialogue Based on Pretest Scores, Artificial Intelligence in Education," 23 Juni 2017. *Lecture Notes in Computer Science*, vol 10331, 2017, Springer
- [5] Sukardi, F. Rozi, "Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar," vol 4, no 2, 2019, JIPI
- [6] A. Ahdiat, "Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?" 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya> (accessed Jan. 10, 2022)
- [7] F. Mulia, B.M. Sulungbudi, "Pemanfaatan Teknologi Digital Pada UMKM (Studi Penggunaan Internet Pada PPKM Kabupaten Bandung)," *Journal of Accounting and Business Studies*, vol. 4, No. 2, pp. 15-25, 2019
- [8] ASEAN Secretariat, "ASEAN Investment Report 2020-202: Investing in Undustry 4.0", 2021
- [9] P.B. Santosa, "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik," Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, pp. 287-291, 2019
- [10] D. Firmansyah, A.A. Rifa'i, A. Suryana, A.I. Suryana, "Self Identity Management UMKM Dalam Cyberspace: Perspectif Pasca Transformasi Digital UMKM Di Kawasan Destinasi Wisata Geopark Cileutuh," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1075–1084, 2021
- [11] Wikipedia, "Transformasi Digital", https://id.wikipedia.org/wiki/Transformasi_digital (Accessed Jan. 28, 2023)
- [12] Wikipedia, "Digital Literacy", https://en.wikipedia.org/wiki/Digital_literacy (Accessed Jan. 28, 2023)
- [13] Kargo Online System, "Cari Tahu Peran Perusahaan Ekspedisi dan Cara Kerjanya di sini!", 2022. <https://kargo.tech/blog/peran-perusahaan-ekspedisi-dan-cara-kerjanya/> (Accessed Feb. 01, 2023)
- [14] A.R. Lidiawan, N. Laely, R.D. Nugroho, N.A. Chandra, "Pengaruh Kemudahan, Kegunaan, Kepercayaan dan Faktor Risiko Penggunaan Financial Technology dalam Proses Bisnis UMKM Bidang Fashion di Kota Kediri," *Risk: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, vol. 2, No. 1, pp. 1-23, 2021
- [15] Zakirman, C. Rahayu, "Popularitas Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Berbagi Informasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Shaut Al-Maktabah*, vol. 10, No. 1, pp. 27-38, 2018